



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113  
[ojs.unida.ac.id/educivilia](https://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Dampak Kajian Keagamaan Kitab Akhlakul Lil Bannat Terhadap Akhlak Siswa Di TPA Miftahussa'adah Kampung Bendungan

Siti Masitoh Humaira<sup>1</sup>, Abdul kholik<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1  
Januari 2022: 73-79  
DOI:  
10.30997/ejpm.v3i1.5290

### Article History

Submission: 17-12-2021  
Revised: 15-01-2022  
Accepted: 18-01-2022  
Published: 31-01-2022

### Kata Kunci:

Kitab Akhlakul Lilbanat,  
Akhlak, Siswa

### Keywords:

The book of morality,  
Morals, Student

### Korespondensi:

(Abdul Kholik)  
([abdulkholik@unida.ac.id](mailto:abdulkholik@unida.ac.id))

### Abstrak

Kitab Akhlakul Lil Bannat adalah salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pembelajaran akhlak siswa atau santri yang baru belajar di Pondok Pesantren atau TPA, karena di dalam kitab ini menjelaskan beberapa akhlak yang pantas untuk ditiru dan dihindari oleh santri. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kajian keagamaan kitab Akhlakul Lilbanat di TPA Miftahussa'adah Kampung Bendungan menunjukkan hasil bahwa program tersebut memberikan dampak dan pengaruh yang cukup besar bagi siswa/i terlihat dari perubahan sikap terhadap guru, teman dan lingkungan sekitar.

*The Impact of Religious Studies on the Book of Akhlakul Lil Bannat on the Morals of Students at TPA Miftahussa'adah Kampung Bendungan*

### Abstract

*The Book of Akhlakul Lil Bannat is one of the most basic moral books for learning the morals of students or students who are just studying at the Islamic Boarding School or TPA, because in this book describes some of the morals that are appropriate to be imitated and avoided by students. The method in this study using field research methods. The results of the study indicate that the implementation of religious studies on the book Akhlakul Lilbanat at TPA Miftahussa'adah, Kampung Bendungan, which is one of the work programs for Real Work Lecture at Djuanda University, Bogor shows that the program has a considerable impact and influence on students seen from changes in attitudes towards teachers, friends and the environment.*

## PENDAHULUAN

Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek

kehidupan baik kehidupan duniawi maupun ukhrawi. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk



Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2022 Universitas Djuanda. All Rights Reserved p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran Islam pendidikan merupakan hidup mutlak yang harus dipenuhi, demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan di akhirat, dengan berpendidikan manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya.

Tujuan pendidikan menurut para ahli pendidikan Islam adalah mendidik akhlak dan jiwa anak didik, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan dengan kesopanan yang tinggi, dan mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur (Al-Abrasyi, 2003).

Akhlak mulia merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selain moralitas unggul akan dapat membawa seseorang ke martabat yang tinggi (Khoir, U. N. U. 2014). Sedangkan (Mahmud, 2004)) menyatakan akhlak adalah suatu sifat yang tertanam kuat dalam diri yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa perlu berfikir dan merenung. Akhlak disebut baik jika sifat tersebut terlahir perbuata-perbuatan indah menurut akal dan syari'at. Akan

tetapi, jika terlahir perbuatan-perbuatan buruk, maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang buruk. Setiap manusia memerlukan yang namanya akhlak. Baik itu anak-anak, remaja ataupun orang tua, karena manusia hidup bersosial (Mufidah, 2017).

Di era sekarang banyak kita menemukan berbagai macam permasalahan yang erat kaitannya dengan menurunnya karakter baik pada anak perempuan. Seperti kurangnya sopan santun, unggah-ungguh kepada orang yang lebih tua, tidak menghormati orang yang lebih tua, tidak menghormati orang tua dan guru, tidak menyayangi yang lebih muda, tidak taat peraturan, bermalasan dalam menuntut ilmu, pergaulan bebas, ketidak jujuran yang menjadi pandangan kita setiap hari (Sofiyah, K. 2020).

Usia 10-15 Tahun merupakan masa transisi dari masa kanak - kanak ke masa awal remaja, sekolah merupakan tempat dimana siswa banyak bertemu serta berinteraksi dengan teman sebaya serta lingkungan sekitarnya, baik guru maupun staf sekolah. Sehingga siswa banyak melakukan interaksi sosial baik secara langsung maupun tidak. Namun

pada saat ini banyak terlihat akhlak siswa kepada guru yang jauh dari tugas seorang siswa kepada guru. Seperti yang terjadi di TPA Miftahussa'adah kasus yang pertama yakni siswa/i pada saat jam pembelajaran masih banyak siswa/i yang tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru pengajar, kasus kedua siswa/i sering makan didalam kelas yang dimana hal tersebut menjadi salah satu aturan yang terdapat di TPA tersebut, dan kasus yang ketiga adalah kurangnya kesopanan terhadap guru.

Tujuan dari kajian kitab ini adalah untuk membentuk akhlak siswa/i agar menjadi lebih baik lagi dalam bersikap kepada guru, staff sekolah maupun kepada teman sebaya.

#### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Miftahussa'adah Kabandungan Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan

data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk sumber data secara serempak. (Sugiyono, 2011).

Teknik Observasi dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian terjadi peristiwa belajar yang dilakukan oleh peserta didik. (Sugiyono, 2011).

#### **HASIL & PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode observasi yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa siswa dan siswi setelah mengkaji serta mempelajari Kitab Akhlak Lil Bannat didapati bahwa Program Kerja Kajian Kitab Akhlak Lil Bannat dapat memberikan serta mengontrol akhlak siswa dan siswi kepada guru, staff sekolah, lingkungan sekitar maupun teman. Hal ini dikarenakan siswa/i lebih mengetahui dan memahami Islam sesuai dengan Al - Qur'an dan Hadist,

siswa/i lebih dapat membedakan mana baik serta buruk dan dosa atau pahala. Yang dapat tergambarkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah

Berikut merupakan penjelasan materi serta jadwal kajian yang dilakukan peneliti di TPA Miftahussa'adah selama proses kegiatan pengabdian masyarakat, diantaranya :

*Table 1 Penjelasan materi serta jadwal kajian*

Hari	JUDUL MATERI YANG DIKAJI
	Minggu Pertama
Senin	Dengan apa seorang anak perempuan berakhlak
Selasa	Seorang anak perempuan yang beradab
Rabu	Seorang anak perempuan yang buruk
Kamis	Wajib atas anak perempuan berakhlak sejak masa kecilnya
Jum'at	Nikmat-nikmat Allah subhanahu wa ta'ala
Sabtu	Apa-apa yang mewajibkanmu atas Tuhanmu
	Minggu Kedua
Senin	Anak perempuan yang sholihah
Selasa	Apa-apa yang mewajibkanmu atas nabimu
Rabu	ringkasan akhlak dan nasihat (1)
Kamis	Ringkasan akhlak dan nasihat (2)
Jum'at	Adab seorang anak perempuan ketika di rumah
Sabtu	Aisyah anak perempuan yang beradab
	Minggu Ketiga
Senin	Zainab dan pekerjaan rumahnya
Selasa	Ibumu yang penyayang

Rabu	Kasih sayang ibu
Kamis	Kecintaan anak perempuan kepada ibu-ibunya
Jum'at	Ayahmu yang berkasih sayang
Sabtu	Penyayangannya seorang ayah
	Minggu Keempat
Senin	Apa yang mewajibkanmu atas kedua orang tuamu
Selasa	Adab seorang anak perempuan kepada saudara perempuan dan laki-laki
Rabu	Dua saudara perempuan yang penuh kasih

Materi yang dipelajaripun mencakup materi fiqh, aqidah, akhlak, Al-qur'an maupun Hadis. Mereka dapat berdiskusi dan menanyakan sesuatu yang mereka lihat atau alami dengan jawaban sesuai dengan kebenaran Alqur'an dan Hadis. Siswa dan siswi menjadi lebih faham dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa dan siswi juga terlihat pada aktifitas lain seperti pada saat makan siswa dan siswi sudah tidak lagi makan di ruang kelas yang dimana ruang tersebut tempat untuk belajar.

### **Pembahasan**

Kitab Akhlakul lil Bannati merupakan salah satu diantara sekian banyak kitab agama Islam yang berbahasa Arab yang telah dijadikan sebagai kitab standar, terutama untuk pelajaran akhlak dalam proses belajar mengajar di pesantren adalah kitab

Akhlaq lil Bannati yang dikarang oleh seorang ulama salaf (ulama terdahulu) yang bernama As - Asyeikh Umar bin Achmad Bardja. Beliau hidup pada akhir abad ke enam hijriyah, zaman kemunduran Daulah Abbasiyah.

Kitab Akhlaq lil Bannati telah di syarahi oleh Syeikh Djamilah Bachmid. Menurut penerjemah ini, kitab tersebut banyak disukai dan mendapat tempat secukupnya di kalangan para pelajar dan guru terutama di masa pemerintahan Murad Khan bin Salim sekitar abad XIV Masehi.

Kitab ini adalah kitab akhlaq bukan kitab hukum, ialah akhlaq dalam menuntut ilmu, yaitu akhlaq yang membawa kesuksesan orang menuntut ilmu. Dengan demikian sangatlah penting bagi seorang santri khususnya dan pelajar pada umumnya untuk mempelajari tentang banyak keilmuan yang berhubungan dengan akhlaq, budi pekerti, moral dan sikap mental kemasyarakatan yang bertanggung jawab. Kitab Akhlaq Lil Bannat itu sendiri merupakan salah satu dari bermacam- macam kitab kuning yang ada di pesantren pada umumnya.

Adapun tujuan mempelajari kitab kuning menurut Zamakhsari Dhofir

adalah untuk mendidik calon - calon Ulama' dan untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan.

Kemudian secara umum tujuan pengajaran kitab Akhlaq lil Bannat adalah untuk membantu santri dalam memahami dirinya dan lingkungannya dalam menuntut ilmu, memilih guru, ilmu, teman dan sebagainya baik di lingkungan pesantren maupun di tempat- tempat lain dalam menuntut ilmu yang akan membentuk akhlaq yang sesuai, serasi dan seimbang dengan diri dan lingkungan.

Di sekolah inilah siswa tepat untuk diberikan pengajaran kitab Akhlaqul lil Bannati melalui tatap muka secara langsung oleh guru bidang studi. Siswa pada saat ini sangat membutuhkan akan bimbingan akhlaq dalam menuntut ilmu sehingga akhirnya mereka dapat memahami dan menela'ah akhlaq yang sesuai dengan eksistensinya sebagai santri.

Pengalaman tentang akhlaq santri terutama yang ada hubungannya dengan pengajaran kitab Akhlaqul lil Bannat adalah melalui akhlaq atau sikap dari seorang guru. Seperti yang dikatakan oleh Al Ghazali bahwa

metode mendidik anak dengan memberi contoh, pelatihan dan pembiasaan kemudian nasehat dan anjuran sebagai alat pendidikan dalam rangka membina akhlak anak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. ( Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang pendidikan, 2006 : 7 ). Pembelajaran diartikan sebagai acara dari peristiwa eksternal yang dirancang oleh pendidik guna mendukung terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Begitu juga menurut Djasuri, “pembelajaran adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dalam interaksi ini pendidik berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.” (Djasuri, 1999)

Pembelajaran adalah cara-cara pendekatan yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan agar tujuan yang

ditetapkan dapat dicapai secara optimal. Kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada semua peristiwa yang dapat berpengaruh secara langsung kepada efektivitas belajar peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah upaya pendidik agar terjadi perubahan akhlak dalam diri siswa dan siswi.

Sehingga kegiatan kajian kitab ini memiliki esensi yang begitu penting bagi perubahan akhlak siswa dan siswi serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan diatas, diperoleh analisis yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Akhlak siswa/i kepada guru, staff sekolah, lingkungan serta teman sebaya menunjukkan perubahan menuju arah yang lebih baik. terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar siswa cenderung lebih menyimak sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Siswa dan siswi juga terlihat pada aktifitas lain seperti pada saat makan siswa dan siswi sudah tidak lagi makan diruang kelas yang dimana ruang tersebut tempat untuk belajar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Ucapkan terima kasih kepada Allah SWT, orang tua, dosen pembimbing lapangan serta teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. (2003). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djasuri. (1999). *Metode Pengajaran Agama*. Semarang. IAIN Wali Songo.
- Khoir, U. N. U. (2014). Konsep Kepribadian Anak yang Shalihah dalam Kitab Al Akhlaq Lil Banat. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(2), 251-276.
- Mahmud, A. H. (2004). *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Moelong, L. L. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mufidah, N. (2017). Pengaruh Program Kajian Remaja Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016. *At-Tanbawi*, 81-96.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed)*. Bandung: Alfabeta.
- Sofiyah, K. (2020). Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Akhlak lil Banat Jilid 1 Karya Umar bin Achmad Baradja.